

**STRATEGI BIMBINGAN KONSELING ISLAMI  
DALAM MENGATASI PERILAKU PACARAN  
TIDAK SEHAT PADA SISWA SMP ISLAM  
REMBUN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**DHEA ASSAFAH FIRDANNY**  
**NIM. 3517039**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STRATEGI BIMBINGAN KONSELING ISLAMI  
DALAM MENGATASI PERILAKU PACARAN  
TIDAK SEHAT PADA SISWA SMP ISLAM  
REMBUN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**DHEA ASSAFAH FIRDANNY**  
**NIM. 3517039**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dhea Assafah Firdanny

NIM : 3517039

Progam Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI BIMBINGAN KONSELING ISLAMI DALAM MENGATASI PERILAKU PACARAN TIDAK SEHAT PADA SISWA SMP ISLAM REMBUN KABUPATEN PEKALONGAN ”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Januari 2024

Yang Menyatakan,



**DHEA ASSAFAH FIRDANNY**

**NIM. 3517039**

## NOTA PEMBIMBING

**Izza Himawanti, M. Si**  
**Jl. Rava Simbang Kulon, Buaran, Pekalongan**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dhea Assafah Firdanny

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dhea Assafah Firdanny  
NIM : 3517039  
Judul : **STRATEGI BIMBINGAN KONSELING ISLAMI DALAM  
MENGATASI PERILAKU PACARAN TIDAK SEHAT PADA  
SISWA SMP ISLAM REMBUN KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.  
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 2 Oktober 2023

Pembimbing,

  
**Izza Himawanti, M. Si**  
**NIP.198812112019032006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fad.uinqsudur.ac.id](http://fad.uinqsudur.ac.id) | Email: [fad@uinqsudur.ac.id](mailto:fad@uinqsudur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DHEA ASSAFAH FIRDANNY**  
NIM : **3517039**  
Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN KONSELING ISLAMI  
DALAM MENGATASI PERILAKU PACARAN  
TIDAK SEHAT PADA SISWA SMP ISLAM  
REMBUN KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 1 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
NIP. 198512222015032003

**Penguji II**

**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 10 Januari 2024

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Reoublik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	ا و = au	و = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

#### 4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا            ditulis *rabbana*  
البر            ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شئيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirohim,*

Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk Bapak dan Ibu, Bapak Frans Daniel dan Ibu Sulastri yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendo'akan keselamatan dan keberkahan saya. Serta memberikan restu dalam setiap berangkat kuliah.
2. Ibu Izza Himawanti, M.Si yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi.
3. Untuk adik-adik saya Lyvia Putri Najwa Firdanny dan Kevin Ibnu Hamaz Firdanny yang memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini, dan selalu mendukung saya dalam menjalani perkuliahan.
4. Kepada nenek saya Turah Sundari dan tante saya Resmiatun, Selvi, dan Winarsih yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang yang tulus.
5. Deretan sahabat terbaik Dian ayu, Clara, Kholila, Niken, Desi, Leni, Zakiyatul Mar'ah, Ikromah, Monica, Nuris, Aulia, Lisa, Salsa, Sania, Dafina, Almh. Ihda Maulidatul Khasanah yang memberi semangat dan hiburan ketika mengerjakan skripsi ini.
6. Kepada seseorang yang spesial Imam Purbaya yang begitu baik, selalu mensupport saya, memberikan dukungan, perhatian, dan cinta yang luar biasa.
7. Teman – teman seperjuangan yang memberikan cerita dalam menjalani semua ini dan yang selalu memberikan arahan apabila saya ada yang tidak paham mengenai skripsi.
8. Teman-teman BPI angkatan 2017 yang kebersamaian perjalanan kuliah saya di kampus. Semoga kita semua sukses. Amiin..

## MOTTO

*Don't stay in a haram relationship with the intention of making it halal someday. Who promised you tomorrow? – Dr. Bilal Philips*

*Jangan menjalin hubungan yang haram (pacaran) dengan tujuan untuk menjadikannya halal suatu hari nanti. Siapa yang bisa menjamin kamu masih hidup di hari esok? – Dr. Bilal Philips*



## ABSTRAK

**Firdanny, Dhea Assafah. NIM 3517039. 2024.** Strategi Bimbingan Konseling Islami dalam Mengatasi Perilaku Pacaran Tidak Sehat pada Siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Izza Himawanti, M. Si.

**Kata kunci :** Bimbingan Konseling Islami, Perilaku Pacaran Tidak Sehat.

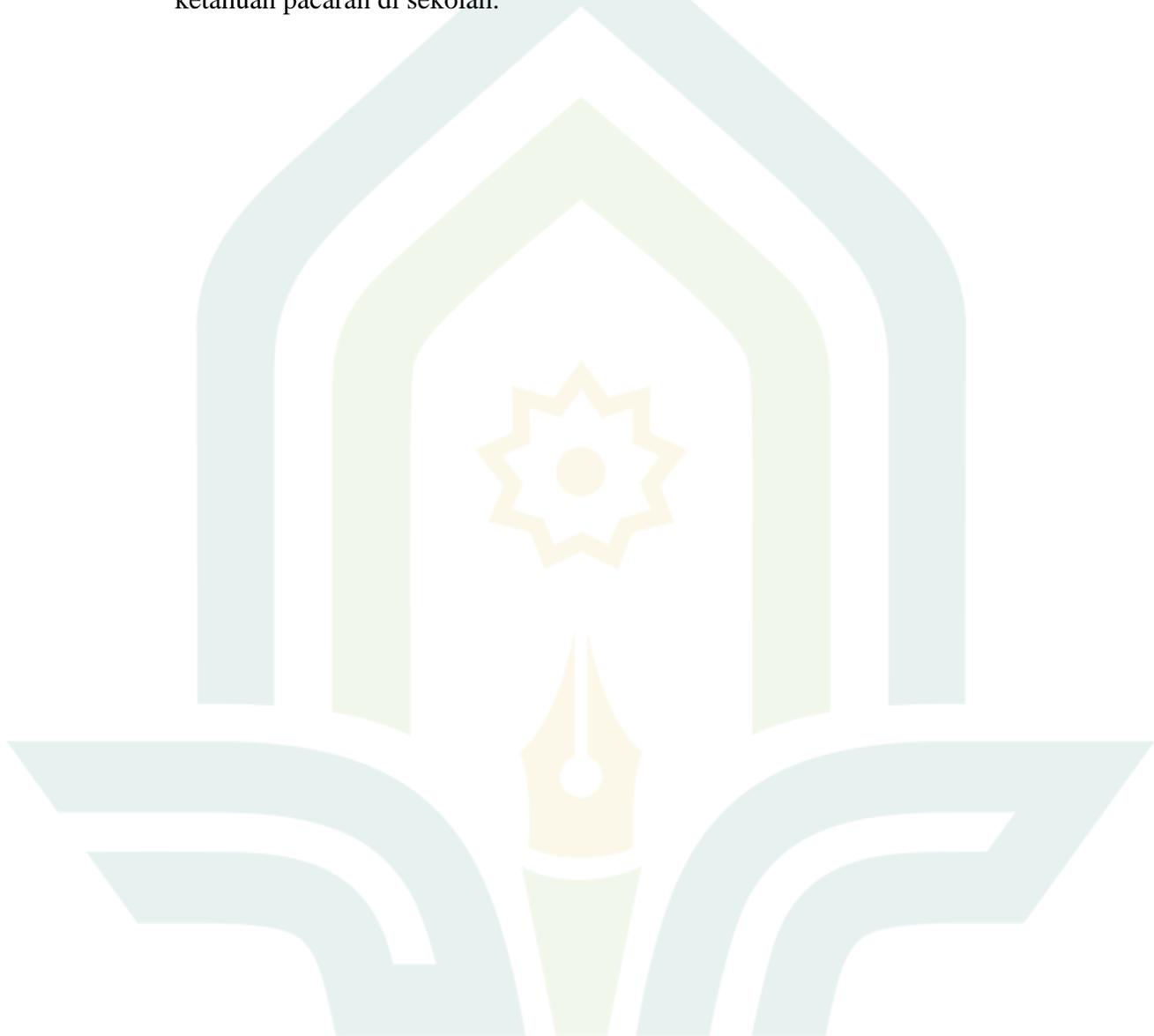
Perilaku pacaran seperti berpegangan tangan, berpelukan, berciuman dianggap sebagai sebuah ungkapan kasih sayang oleh pasangan yang berpacaran. Perilaku pacaran yang dilakukan sudah termasuk perilaku pacaran tidak sehat. Bimbingan konseling Islami diperlukan untuk mengatasi hal tersebut, tujuannya yaitu sebagai bekal utama dalam proses perbaikan akhlak dengan tujuan agar mampu mengetahui dan membedakan mana hal yang baik dan buruk, dan dapat menempatkan sesuatu sesuai tempatnya, khususnya dalam hal pacaran. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Bimbingan Konseling Islami dalam Mengatasi Perilaku Pacaran Tidak Sehat pada Siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondisi perilaku pacaran pada siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan ?; (2) Bagaimana strategi bimbingan konseling islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan ?. Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui strategi bimbingan konseling islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dimana metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sumber-sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa SMP Islam Rembun yaitu bimbingan individu berbasis Islami untuk pemberian bimbingan dan arahan kepada siswa tentang pacaran, bimbingan kelompok berbasis Islami

tentang pacaran di berikan di kelas sebelum pelajaran di mulai, konseling individu berbasis Islami di lakukan jika siswa masih ketahuan melakukan perilaku pacaran tidak sehat di sekolah, ketauladanan sebagai kegiatan keagamaan untuk menjadikan siswa dekat dengan Allah SWT, dan pemberian hukuman untuk siswa yang ketahuan pacaran di sekolah.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT. yang telah mencurahkan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Strategi Bimbingan Konseling Islami dalam Mengatasi Perilaku Pacaran Tidak Sehat pada Siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan”. Sholawat serta salam dihaturkan pula pada Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Amiin..

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Ibu Izza Himawanti M. Si, selaku dosen pembimbing skripsi. Banyak ilmu yang penulis dapatkan selama proses bimbingan skripsi. Beliau juga senantiasa mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi, sehingga penulis selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Zakiyatul Mar'ah selaku Guru Bimbingan dan Konseling SMP Islam Rembun, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP Islam Rembun. Tidak ketinggalan pula, Ibu Barokah selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Rembun yang bersedia bekerjasama serta memberikan bantuan dan dukungan selama proses pelaksanaan penelitian.
7. Siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 5 Desember 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah .....	4
C.Tujuan Penelitian.....	4
D.Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Kerangka Berpikir .....	13
G.Metode Penelitian .....	15
H.Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II STRATEGI BIMBINGAN KONSELING ISLAMI DAN PERILAKU PACARAN TIDAK SEHAT</b> .....	<b>21</b>
A.Strategi Bimbingan Konseling Islami .....	21
B.Perilaku Pacaran Tidak Sehat .....	27

<b>BAB III STRATEGI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU PACARAN TIDAK SEHAT PADA SISWA DI SMP ISLAM REMBUN KABUPATEN PEKALONGAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan .. .....	34
B. Kondisi Perilaku Pacaran pada Siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan .....	37
C. Strategi Bimbingan Konseling Islami Dalam Mengatasi Perilaku Pacaran Tidak Sehat Pada Siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan .....	46
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI BIMBINGAN KONSELING ISLAMI DALAM MENGATASI PERILAKU PACARAN TIDAK SEHAT PADA SISWA DI SMP ISLAM REMBUN KABUPATEN PEKALONGAN .....</b>	<b>54</b>
A. Analisis Kondisi Perilaku Pacaran pada Siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan.....	54
B. Strategi Bimbingan Konseling Islami Dalam Mengatasi Perilaku Pacaran Tidak Sehat Pada Siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>64</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pacaran tidak sehat sudah menjadi tren dewasa ini. Banyak remaja yang mengekspresikan perilaku pacaran menjurus ke arah perzinahan dimana remaja tersebut dan pasangannya akan melakukan adegan yang belum waktunya ia lakukan, seperti berpegangan tangan, berciuman, meraba-raba, bahkan sampai melakukan hubungan seksual. Pacaran jenis ini adalah pacaran yang tidak sehat karena memiliki dampak yang tidak baik bagi kesehatan reproduksi maupun kehidupan remaja baik secara fisik, psikologis, sosial, maupun spiritual.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017 menyatakan bahwa banyak remaja yang berpacaran untuk pertama kalinya yaitu saat berusia 15- 17 tahun dengan persentase sebesar 41,5%. Berdasarkan hasil survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) 2018 mengenai perilaku seksual berisiko pada remaja di 33 Provinsi menyebutkan bahwa 22,6% remaja pernah melakukan hubungan seks 62,7% remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak perawan, 97% pernah menonton pornografi, 21,26% sudah pernah melakukan aborsi.<sup>2</sup>

Sumber data yang diperoleh juga menyatakan bahwa perilaku pacaran anak zaman sekarang tidak malu untuk mengumbar kemesraan di tempat umum. Misalnya yang terjadi di Kota Pekalongan, di ketahui dua pelajar asyik pacaran di teras masjid Pekalongan. Hal ini berdasarkan postingan di akun instagram @PekalonganInfo yang memperlihatkan video muda mudi berseragam sekolah lengkap pacaran di teras masjid. Dari rekaman video tampak kedua sejoli ini asyik pacaran dan bemesraan, mulai

---

<sup>1</sup> Rony Setyawan, “Pengaruh Pacaran Terhadap Perilaku Seks Pranikah”, Jurnal Soul, Vol. 1 No. 2, (September, 2015), Doi, <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/>

<sup>2</sup> Nurlathifah Bahdad, Artikel Penelitian: “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Tentang Seksual Bebas”, (Palu: Universitas Tadaluko, 2023), hlm. 54

dari posisi tengkurap sampai tiduran.<sup>3</sup> Hal ini menunjukkan bahwa di zaman sekarang perilaku pacaran tidak sehat dianggap wajar oleh remaja. Mereka bahkan tidak takut atau malu menunjukkan kemesraannya di depan umum.

Perilaku pacaran tidak sehat dapat merugikan remaja itu sendiri. Hal tersebut jika dibiarkan terus-menerus dapat mengakibatkan hal yang tidak diinginkan, seperti kehamilan di luar nikah, aborsi, perkosaan, penyakit menular seksual, dan tercorengnya kehormatan keluarga.<sup>4</sup>

Perilaku pacaran tidak sehat juga terjadi pada peserta didik SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru BK di SMP tersebut diperoleh informasi bahwa pacaran di kalangan pelajar saat ini sangat mengkhawatirkan. Dari data beberapa siswa di SMP Islam Rembun Pekalongan yang ketahuan berpacaran di sekolah, diperoleh informasi bahwa 3 pasangan siswa ketahuan berpacaran di sekolah dan bermesraan di kelas. Mereka terlihat berpegangan tangan dan berpelukan.<sup>5</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan siswa SMP Islam Rembun lainnya di peroleh informasi bahwa bahwa perilaku pacaran mereka merupakan perilaku pacaran tidak sehat. Perilaku pacaran berpelukan, berciuman, bahkan meraba pacar mereka lakukan sebagai ungkapan kasih sayang. Padahal hal tersebut jelas menyimpang dan melanggar norma yang berlaku di masyarakat, agama maupun hukum.

Dengan demikian diharapkan pacaran yang tidak sehat tidak dilakukan oleh siswa yang masih bersekolah, khususnya masih SMP. Jika pacaran masih mereka lakukan diharapkan pacarannya sehat, dalam arti dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar,

---

<sup>3</sup>@PekalonganInfo, 10 Agustus 2022, Instagram Post, <https://instagram.com/pekalonganinfo>

<sup>4</sup> Rina Andriani, Artikel Penelitian: "*Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah*", (Banjarmasin: Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, 2022), hlm. 34

<sup>5</sup> Zakiyatul Mar'ah, Guru BK SMP Islam Rembun Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 09 November 2022

prestasi akademiknya, pengenalan terhadap orang tua dan keluarga masing-masing untuk menambah hubungan sosialnya.<sup>6</sup>

Dalam menangani permasalahan tersebut, guru selalu berupaya mengarahkan siswa ke arah yang positif. SMP Islam Rembun Pekalongan memberikan bimbingan konseling Islami seperti bimbingan individu berbasis Islami, bimbingan kelompok berbasis Islami, konseling individu berbasis Islami, ketauladanan dan pemberian hukuman. Bimbingan ini mengarahkan siswa agar tidak melakukan perilaku pacaran yang tidak sehat. Memberikan kontribusi pada siswa untuk mengembangkan pemikiran, sikap dan perilaku positif serta sehat dalam berpacaran. Pemberian motivasi untuk mencegah terjadinya hal-hal yang negatif yang bisa merugikan diri sendiri, orang tua, sekolah bahkan orang lain.<sup>7</sup>

Pengarahan dan nasehat selalu diberikan kepada seluruh siswa agar hati-hati dalam berpacaran, tidak semua ungkapan sayang adalah dengan melakukan perilaku pacaran negatif. Hukuman diberikan kepada siswa yang ketahuan melakukan perilaku pacaran di sekolah, seperti asyik berduaan saling merangkul di kelas, kemudian saat pelajaran sedang berlangsung malah asyik berpacaran. Hukuman ini misalnya hafalan Al-Qur'an, diharapkan siswa jera atas perbuatan yang dilakukan.

Kemudian SMP Islam Rembun Pekalongan selalu menerapkan ketauladanan yang baik agar siswa selalu mengingat Allah SWT dalam setiap perbuatannya. Seperti menjalankan salat berjamaah pada waktu salat Zuhur dan mengadakan tadarus Al-Qur'an setiap hari dengan tujuan untuk meningkatkan iman dan takwa siswa-siswi di SMP Islam Rembun Pekalongan.<sup>8</sup>

Bimbingan konseling Islami di SMP Islam Rembun Pekalongan juga mengedepankan aspek keagamaan sebagai proses utama dalam melakukan pelayanan terhadap siswa, sebagai bekal

---

<sup>6</sup> Zakiyatul Mar'ah, Guru BK SMP Islam Rembun Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 09 November 2022

<sup>7</sup> Zakiyatul Mar'ah, Guru BK SMP Islam Rembun Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 09 November 2022

<sup>8</sup> Zakiyatul Mar'ah, Guru BK SMP Islam Rembun Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 09 November 2022

utama dalam menghadapi permasalahan terutama dalam proses perbaikan akhlak dengan tujuan agar siswa mampu mengetahui dan membedakan mana hal yang baik dan buruk, dan dapat menempatkan sesuatu sesuai tempatnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Strategi Bimbingan Konseling Islami dalam Mengatasi Perilaku Pacaran Tidak Sehat Pada Siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan”. Karena pada dasarnya setiap individu membutuhkan agama sebagai pedoman dalam hidup. Dalam kehidupan, agama memiliki pengaruh yang sangat besar karena di dalam agama terdapat ajaran-ajaran untuk membimbing manusia hidup di jalan yang benar. Ajaran-ajaran agama yang berisi mengenai hal-hal yang diperbolehkan dan dilarang untuk dilakukan

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi perilaku pacaran pada siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi perilaku pacaran pada siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan ?
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan ?

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritik**

Melalui hasil penelitian ini peneliti berharap hasilnya bisa dijadikan sebagai dasar pengetahuan dalam kegiatan penelitian berikutnya bagi masyarakat umum atau peneliti lain yang ingin melakukan kajian tentang strategi bimbingan konseling Islami

---

<sup>9</sup> Zakiyatul Mar’ah, Guru BK SMP Islam Rembun Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 09 November 2022

dalam mengatasi perilaku pacaran pada siswa dan pengetahuan serta pembelajaran bagi semua pihak.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan.
- b. Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan awal bagi penelitian selanjutnya tentang strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan.
- c. Bagi Guru BK SMP Islam Rembun. Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan strategi bimbingan konseling Islami yang telah dilaksanakan dan dijadikan sebagai bahan evaluasi.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kerangka Teori**

Penulisan skripsi ini menggunakan beberapa referensi dan buku yang dijadikan sebagai bahan rujukan yang berkaitan dengan penelitian. Berikut analisis teoritis yang digunakan peneliti :

#### **a. Bimbingan Konseling Islami**

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>10</sup> Sedangkan konseling menurut Cottle dan Downie adalah proses membantu konselor menerima dan

---

<sup>10</sup> Nadzmi Akbar, Artikel Penelitian: “*Bimbingan dan Konseling Islami dan Problem Masyarakat*”, (Tanpa Kota, 2015), hlm. 49

memahami informasi tentang interaksi mereka dengan orang lain dan memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang efektif tentang keputusan hidup mereka.<sup>11</sup>

Konseling Islami menurut Hamdani Bakran<sup>12</sup> adalah kegiatan yang memberikan orientasi, bimbingan dan dukungan terhadap mereka yang mencari nasihat. Dengan demikian, bimbingan konseling berbasis Islam adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada seseorang (individu) yang mengalami kesulitan rohaniah baik mental dan spiritual agar yang bersangkutan mampu mengatasinya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri melalui dorongan dari kekuatan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT, atau dengan kata lain bimbingan dan konseling Islam ditujukan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik kesulitan lahiriah maupun batiniah yang menyangkut kehidupannya di masa kini dan masa datang agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dan merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam.

#### **b. Tujuan Bimbingan Konseling Islami**

Menurut Thohari Musnamar<sup>13</sup> tujuan bimbingan konseling Islami ada tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum dari bimbingan konseling Islami adalah membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Sedangkan tujuan khusus bimbingan konseling Islami adalah sebagai berikut:

- a) Membantu individu agar tidak menghadapi masalah.
- b) Membantu individu mengatasi masalah yang dihadapi.

---

<sup>11</sup> Dr. Achmad Juntika, M.Pd., *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017). Hlm. 9-10.

<sup>12</sup> Dr. Achmad Juntika, M.Pd., *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017). Hlm. 9-10.

<sup>13</sup> Hallen. A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2013). Hal. 22

- c) Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.

### c. Perilaku Pacaran Tidak Sehat

Perilaku pacaran adalah serangkaian aktivitas baik itu nampak atau tidak nampak yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan yang memiliki hubungan intim berlandaskan suka sama suka. Bentuk perilaku pacaran di bagi menjadi dua jenis, yaitu pacaran sehat dan pacaran tidak sehat. Bentuk perilaku pacaran sehat meliputi fisik, psikis dan sosial yang dapat diterima oleh teman maupun masyarakat. Sedangkan pacaran tidak sehat meliputi kissing, necking, petting dan intercourse.<sup>14</sup>

Pacaran sehat dilakukan remaja untuk bisa saling memberikan semangat dan motivasi sehingga diantara pasangan mendapatkan manfaat dari pacaran yang sehat. Pacaran yang sehat memiliki tujuan sehat secara fisik, emosional, social, dan seksual. Perilaku pacaran sehat memiliki dampak positif yakni memiliki motivasi belajar, memperluas pergaulan, dan timbulnya perasaan tenang, nyaman, aman, bahagia, dan terlindungi saat bersama pasangan.<sup>15</sup>

Perilaku pacaran tidak sehat merupakan kegiatan beresiko yang bisa mengarah pada perilaku seksual pranikah sebagai pembuktian cinta pada pasangan lawan jenisnya. Perilaku ini muncul karena rasa ingin tahu remaja tentang seksualitas serta keinginan untuk mencoba semua hal baru

---

<sup>14</sup> Eko Darminto, *Perilaku Pacaran pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Tulungagung*, [Skripsi], (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017), hlm. 88

<sup>15</sup> Anitsnaini Sirojammuniro, Artikel Penelitian: “*Analisis Pola Perilaku Pacaran Pada Remaja*”, (Surakarta: Universitas Negeri Surakarta, 2020), hlm. 125

tanpa adanya pengetahuan yang melindungi dari bahaya pacaran yang terlewat batas.<sup>16</sup>

Pada masa pacaran hubungan lebih intim tidak sedikit dilakukan oleh remaja, dimana berawal dari rayuan gombal berhubungan seksual dengan coba-coba. Mulai dari raba-raba, cium, peluk, hingga berhubungan badan. Pacaran yang tidak sehat membawa dampak negatif diantaranya memicu perilaku seks bebas pada remaja/siswa. Memungkinkan siswa tersebut hamil di luar nikah, dan memicu tindakan aborsi (menggugurkan kandungannya). Selain itu, dari perilaku pacaran yang tidak sehat adalah menularnya virus HIV/AIDS akibat yang ditimbulkan dari seks bebas dan timbulnya penyakit kelamin lainnya.<sup>17</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lidya Sintania yang berjudul "*Penerapan Konseling Islam Untuk Mengurangi Perilaku Pacaran Di SMK Negeri 1 Sinabang*", tahun 2022.<sup>18</sup> Hasil penelitiannya yaitu bahwa penerapan konseling Islami yang digunakan guru BK dalam mengatasi masalah pacaran siswa SMK Negeri 1 Sinabang adalah menggunakan bimbingan klasikal. Topik yang diberikan pada layanan bimbingan klasikal adalah "perilaku pacaran" dan "dampak negatif dari perilaku pacaran". Diharapkan dengan mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal siswa dapat mengambil nilai-nilai positif terhadap topik yang didiskusikan. Yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian milik Lidya Sintania adalah menggunakan konseling Islami bimbingan klasikal dalam mengurangi perilaku pacaran dalam mengatasi perilaku pacaran,

---

<sup>16</sup> Eko Darminto, *Perilaku Pacaran pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Tulungagung*, [Skripsi], (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017), hlm. 88

<sup>17</sup> Anitsnaini Sirojammuniro, Artikel Penelitian: "*Analisis Pola Perilaku Pacaran Pada Remaja*", (Surakarta: Universitas Negeri Surakarta, 2020), hlm. 125

<sup>18</sup> Lidya Sintania, "*Penerapan Konseling Islam Untuk Mengurangi Perilaku Pacaran Di Smk Negeri 1 Sinabang*", [Skripsi], (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022).

sedangkan milik peneliti menggunakan bimbingan konseling Islami untuk mengatasi perilaku pacaran.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Heti Eli Aliyanti yang berjudul *“Peran Bimbingan Spiritual Dalam Mengatasi Perilaku Siswa Yang Berpacaran”*, tahun 2019.<sup>19</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bimbingan spiritual yang digunakan untuk mengatasi perilaku siswa yang berpacaran di SMA Karya Pembangunan 3 Paseh adalah metode komunikasi individual yaitu percakapan yang hanya dilakukan oleh pembimbing dan terbimbing (siswa) dan metode ceramah yang dilakukan secara kelompok dimana metode ceramah ini membahas berbagai materi mengenai ajaran-ajaran agama Islam yang meliputi, fikih, akhlak dan akidah. Yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian milik Heti Eli Aliyanti adalah menggunakan bimbingan spiritual dalam mengatasi perilaku pacaran. Sedangkan milik peneliti menggunakan bimbingan konseling Islami untuk mengatasi perilaku pacaran.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Febyan Veronika yang berjudul *“Bimbingan Islam Sebagai Upaya Preventif Terhadap Pergaulan Bebas Siswa Di MAN 2 Lampung Utara”*, tahun 2023.<sup>20</sup> Hasil penelitiannya yaitu upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk mengantisipasi masuknya pergaulan bebas dilingkungan sekolah dengan memberikan bimbingan Islami. Bimbingan Islami ini merupakan pemberian bantuan yang diberikan kepada siswa sesuai dengan Al-Qur’an dan hadist agar mampu mengembangkan potensi fitrah yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirah. Yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian milik Febyan Veronika adalah milik Febyan Veronika metode bimbingan Islam digunakan sebagai upaya preventif terhadap

---

<sup>19</sup> Heti Eli Aliyanti, *“Peran Bimbingan Spiritual Dalam Mengatasi Perilaku Siswa yang Berpacaran”*, [Skripsi], (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019).

<sup>20</sup> Febyan Veronika, *“Bimbingan Islam Sebagai Upaya Preventif Terhadap Pergaulan Bebas Siswa Di MAN 2 Lampung Utara”*, [Skripsi], (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

pergaulan bebas siswa. Sedangkan milik peneliti bimbingan konseling islami untuk mengatasi perilaku pacaran.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Widyanto Triatmojo yang berjudul "*Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Meningkatkan Nilai-Nilai Spiritual Pada Remaja Pacaran)*", tahun 2023.<sup>21</sup> Hasil penelitiannya yaitu menggunakan pendekatan Bimbingan Konseling Islam sebagai sebuah alternatif solusi menyampaikan nilai-nilai agama pada remaja yang melakukan pacaran. Bimbingan dan konseling mengikutsertakan konsep-konsep Islam yang bertujuan untuk membentuk berperilaku yang sesuai dengan perintah Allah SWT.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Siska Wirma Oktavia yang berjudul "*Pengaruh Konseling Islami Untuk Mengatasi Pacaran Pada Siswa Di MTSN Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok*", tahun 2017.<sup>22</sup> Hasil penelitiannya yaitu mengatasi dampak pacaran dan juga sebagai acuan untuk kedepan agar siswa benar-benar terhindar dari dampak dan adanya keinginan untuk tidak lagi berpacaran di MTSN Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok melalui pelaksanaan konseling Islami dengan menggunakan layanan konseling individual dan menggunakan langkah-langkah yang terdapat pada konseling Islam.

---

<sup>21</sup> Widyanto Triatmojo, "*Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Meningkatkan Nilai-Nilai Spiritual Pada Remaja Pacaran)*", [Skripsi], (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023)

<sup>22</sup> Siska Wirma Oktavia, "*Pengaruh Konseling Islami Untuk Mengatasi Pacaran Pada Siswa Di MTSN Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok*", [Skripsi], (Sumatera Barat: IAIN Batusangkar, 2017).

Berikut ini tabel penelitian yang relevan :

No.	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lidya Sintania / Tahun 2022	Penerapan Konseling Islam Untuk Mengurangi Perilaku Pacaran Di SMK Negeri 1 Sinabang	Meneliti perilaku pacaran pada pelajar.	Penelitian milik Lidya Sintania menggunakan konseling Islam yaitu bimbingan klasikal dalam mengurangi perilaku pacaran sedangkan milik peneliti menggunakan bimbingan konseling islami untuk mengatasi perilaku pacaran.
2.	Heti Eli Aliyanti / Tahun 2019	Peran Bimbingan Spiritual Dalam Mengatasi Perilaku Siswa Yang Berpacaran	Meneliti perilaku pacaran pada pelajar.	Penelitian milik Heti Eli Aliyanti menggunakan bimbingan spiritual dalam mengatasi perilaku pacaran. Sedangkan milik peneliti menggunakan bimbingan konseling islami untuk mengatasi

				perilaku pacaran.
3.	Febyan Veronika / Tahun 2023	Bimbingan Islam Sebagai Upaya Preventif Terhadap Pergaulan Bebas Siswa Di MAN 2 Lampung Utara	Sama-sama menggunakan bimbingan berbasis Islam	Penelitian milik Febyan Veronika metode bimbingan Islam digunakan sebagai upaya preventif terhadap pergaulan bebas siswa. Sedangkan milik peneliti bimbingan konseling islami untuk mengatasi perilaku pacaran.
4.	Widyanto Triatmojo / Tahun 2023	Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Meningkatkan Nilai-Nilai Spiritual Pada Remaja Pacaran)	Menggunakan Bimbingan Konseling Islam	Penelitian milik Widyanto Triatmojo menggunakan Bimbingan Konseling Islam untuk remaja pacaran. Sedangkan

				milik peneliti menggunakan bimbingan konseling islami untuk mengatasi perilaku pacaran pada siswa.
5.	Siska Wirma Oktavia / Tahun 2017	Pengaruh Konseling Islami Untuk Mengatasi Pacaran Pada Siswa Di MTSN Talang Babungo Kecamatan Hikiran Gumanti Kabupaten Solok	Meneliti perilaku pacaran pada pelajar.	Penelitian milik Siska Wirma Oktavia menggunakan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran. Sedangkan milik peneliti menggunakan bimbingan konseling islami untuk mengatasi perilaku pacaran

**Tabel 1.1 Penelitian Yang Relevan**

#### **F. Kerangka Berpikir**

Perilaku pacaran tidak sehat merupakan kegiatan beresiko yang bisa mengarah pada perilaku seksual pranikah. Hal ini dianggap sebagai sebuah ungkapan kasih sayang oleh pasangan yang berpacaran.<sup>23</sup> Hal tersebut jika dibiarkan terus-menerus dapat mengakibatkan hal yang tidak diinginkan, seperti kehamilan di luar

<sup>23</sup> Eko Darminto, *Perilaku Pacaran pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Tulungagung*, [Skripsi], (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017), hlm. 16

nikah, aborsi, perkosaan, penyakit menular seksual, sampai tercorengnya kehormatan keluarga.<sup>24</sup>

Bimbingan konseling Islami merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa di sekolah. SMP Islam Rembun Pekalongan melakukan upaya seperti bimbingan individu Islami, bimbingan kelompok berbasis Islami, konseling individu berbasis Islami, pemberian hukuman, dan ketauladanan. Hal ini berperan sebagai bekal utama agar siswa mampu mengetahui dan membedakan mana hal yang baik dan buruk, dan dapat menempatkan sesuatu sesuai tempatnya, khususnya dalam hal pacaran.<sup>25</sup>

Bimbingan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada siswa untuk mengembangkan pemikiran, sikap dan perilaku positif dalam berpacaran. Pemberian motivasi untuk mencegah terjadinya hal-hal yang negatif yang bisa merugikan diri sendiri, orang tua, sekolah bahkan orang lain.<sup>26</sup> Berikut adalah tabel dari kerangka berpikir :

---

<sup>24</sup> Zakiyatul Mar'ah, Guru BK SMP Islam Rembun Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 09 November 2022

<sup>25</sup> Zakiyatul Mar'ah, Guru BK SMP Islam Rembun Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 05 Agustus 2022

<sup>26</sup> Zakiyatul Mar'ah, Guru BK SMP Islam Rembun Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 05 Agustus 2022



**Bagan 1.1 Kerangka Berpikir**

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan yang ditempuh dan dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan sebuah informasi terkait dengan penelitian berupa data-data yang diperlukan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang sistematis. Kemudian data tersebut diolah sehingga menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain penelitian ini mengambil masalah atau memutuskan perhatian kepada masalah-masalah

aktual yaitu perilaku pacaran pada siswa sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>27</sup>

Metode penelitian ini dipilih karena untuk menggali informasi tentang strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan dan manfaat serta tujuan proses kegiatan tersebut.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik pengambilan data di dalam penelitian, sebagai berikut :

### **a. Metode Wawancara**

Wawancara ialah bentuk percakapan dalam interaksi yang terdapat proses timbal balik dan berbagai aturan serta tanggung jawab, perasaan, dan informasi. Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling utama.

Terdapat dua macam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai informan dengan kondisi dimana satu rangkaian pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang disiapkan, sedangkan wawancara tidak terstruktur kebalikan dari wawancara terstruktur dimana tidak dipersiapkan pertanyaan dan urutannya, dan pewawancara berkuasa penuh untuk menentukan pertanyaan.<sup>28</sup>

Metode yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur. Metode ini dilakukan secara intensif melalui tanya jawab kepada guru BK dan siswa dengan perilaku pacaran dengan menggunakan pedoman wawancara. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi perilaku pacaran pada siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten

---

<sup>27</sup> Rusandi, Artikel Penelitian : “*Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*”, (Dinas Pendidikan Luwu Timur, 2020).

<sup>28</sup> Albi Anggito dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm.16

Pekalongan, bagaimana strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan .

Wawancara yang peneliti lakukan yaitu kepada :

- 1) Siswa SMP Islam Rembun Pekalongan atas rekomendasi Guru BK. Siswa yang dimaksud adalah yang pernah ketahuan melakukan perilaku pacaran di sekolah yaitu AP, PDP, dan DA
- 2) Guru Bimbingan dan Konseling SMP Islam Rembun Pekalongan, yaitu Zakiyatul Mar'ah dan Barokah.

#### **b. Metode Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan upaya mendapatkan data melalui dokumen-dokumen yang didapatkan peneliti selama proses penelitian.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa legalitas SMP Islam Rembun, visi dan misi SMP Islam Rembun, tujuan pendidikan Smp Islam Rembun Pekalongan, struktur organisasi SMP Islam Rembun.

Dokumentasi dalam penelitian ini juga berupa foto bersama Guru BK SMP Islam Rembun dan siswa SMP Islam Rembun Pekalongan saat melakukan wawancara terkait strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat di SMP Islam Rembun Pekalongan.

### **3. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menulis menggunakan dua sumber data yaitu :

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber pertama yang digunakan dalam sebuah penelitian tanpa melalui perantara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan, guru bimbingan dan konseling SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>29</sup> Albi Anggito dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.20

## **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung atau pendukung dalam memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, dan sumber data tertulis seperti penelitian lain yang relevan, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Lidya Sintania yang berjudul “Penerapan Konseling Islam Untuk Mengurangi Perilaku Pacaran Di SMK Negeri 1 Sinabang”, tahun 2022. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pendukung penelitian yang dilakukan, karena hasil penelitiannya membahas tentang konseling Islami dan perilaku pacaran siswa.<sup>30</sup>

## **4. Teknik Analisis Data**

Dalam teknik analisis data penelitian ini ada beberapa langkah, diantaranya :

### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data merupakan aktivitas merangkum, memilah hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting yang diperoleh dari lapangan untuk dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data ini bertujuan untuk merangkum data-data lapangan ke dalam laporan yang lengkap serta terperinci. Reduksi data penelitian dilakukan secara terus menerus sampai proses penelitian ini selesai. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan memuat rangkuman inti mengenai data strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan.

### **b. Penyajian Data**

Langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Penyajian data ialah kumpulan informasi yang sudah tersusun untuk memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya.<sup>31</sup> Atas dasar ini, penulis

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RINEKACIPTA,2010) hlm. 129

<sup>31</sup>Muhammad Rijal Fadli, *Artikel Penelitian: “Memahami desain metode penelitian kualitatif”*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta: 2021), hlm. 44

akan lebih memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Pada penyajian data ini bisa berupa uraian singkat atau teks naratif.

Penyajian data yang dimaksudkan untuk merangkai data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan.

### **c. Penarikan/Verifikasi**

Penelitian ini penulis melakukan verifikasi secara terus menerus. Adapun langkah yang dilakukan peneliti yaitu dengan membuat rumusan prosisi yang berkaitan dengan prinsip yang berakal, kemudian menjadikannya sebagai temuan di dalam penelitian, melakukan kajian secara berkesinambungan, mengelompokkan data yang diambil yaitu melaporkan hasil penelitian serta temuan terbaru.<sup>32</sup>

Pada tahap ini akan di verifikasi data-data hasil penelitian terkait dengan strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam sebuah penelitian terdapat sistematika penulisan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dan konsisten yaitu dengan menyusun penulisan penelitian sedemikian rupa. Pada skripsi ini sistematika untuk penulisan terdiri dari lima bab. Adapun perinciannya sebagai berikut :

BAB I pendahuluan, pada bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori teori tentang variabel penelitian yaitu bimbingan konseling Islami dan perilaku pacaran tidak sehat. Pada bab ini membahas mengenai pengertian bimbingan konseling Islami,

---

<sup>32</sup> Bassrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta RINEKA CIPTA, 2018), hlm. 93-99

tujuan bimbingan konseling Islami, metode bimbingan konseling Islami, strategi bimbingan konseling Islami, pengertian perilaku pacaran dan pacaran sehat serta tidak sehat.

BAB III , pada bab ini berisi hasil penelitian strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan, meliputi gambaran umum SMP Islam Rembun Pekalongan, baik profil SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan, visi misi, dan program kerja. Selanjutnya berisi kondisi perilaku pacaran pada siswa, dan strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran pada siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan.

BAB IV, pada bab ini berisi analisis terhadap strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan, meliputi analisis kondisi perilaku pacaran pada siswa, dan analisis strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan.

BAB V, penutup meliputi kesimpulan secara umum dari hasil yang dilakukan oleh penulis dan saran-saran untuk penelitian strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa SMP Islam Rembun Pekalongan maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi perilaku pacaran pada siswa SMP Islam Rembun sudah termasuk perilaku pacaran tidak sehat. Hal tersebut karena perilaku pacaran seperti berpegangan tangan, berpelukan, berciuman dilakukan oleh pasangan siswa SMP Islam Rembun yang berpacaran. Pacaran pada siswa SMP Islam Rembun juga berpengaruh pada kondisi psikis dan kondisi sosial siswa. Pada kondisi psikis siswa yang berpacaran belum bisa mengendalikan emosinya, hal ini dapat mengganggu dan menimbulkan masalah psikologis seperti kecemasan. Sedangkan pada kondisi sosial pacaran dapat menyebabkan renggangnya pertemanan.
2. Strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa SMP Islam Rembun yaitu bimbingan individu berbasis Islami untuk pemberian bimbingan dan arahan kepada siswa tentang pacaran, bimbingan kelompok berbasis Islami tentang pacaran diberikan di kelas sebelum pelajaran dimulai, konseling individu berbasis Islami dilakukan jika siswa masih ketahuan melakukan perilaku pacaran tidak sehat di sekolah, ketauladanan sebagai kegiatan keagamaan untuk menjadikan siswa dekat dengan Allah SWT, dan pemberian hukuman untuk siswa yang ketahuan pacaran di sekolah.

#### **B. Saran**

Setelah mengetahui beberapa data yang berkaitan dari hasil penelitian penulis mengenai strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan.
2. Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan awal bagi penelitian selanjutnya tentang strategi bimbingan konseling Islami dalam mengatasi perilaku pacaran tidak sehat pada siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan.
3. Bagi Guru BK SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan strategi bimbingan konseling Islami yang telah dilaksanakan dan dijadikan sebagai bahan evaluasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2013. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta Selatan: Ciputat Press
- Akbar, Nadzmi. 2015. Artikel Penelitian: “*Bimbingan dan Konseling Islami dan Problem Masyarakat*”.
- Aliyanti, Heti. “*Peran Bimbingan Spiritual Dalam Mengatasi Perilaku Siswa yang Berpacaran*”, [Skripsi], (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019).
- Amti, Erman, dkk. 2015. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Andriani, Rina. 2022. Artikel Penelitian: “*Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah*”. Banjarmasin: Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
- Anggito, Albi, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Bahdad, Nurlathifah. 2023. Artikel Penelitian: “*Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Tentang Seksual Bebas*”. Palu: Universitas Tadaluko.
- Barokah, Guru BK SMP Islam Rembun Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 16 September 2023.
- Chairunnisa, Fahriza. “*Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (Pik-R) Dalam Mencegah Perilaku Pacaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Pekanbaru*”, [Skripsi], (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022).
- Daud, Muhammad. 2016. Artikel Penelitian: “*Perilaku Pacaran di Kalangan Pelajar SMP Negeri 1 Belat di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun*”. Tanjung pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.

- Darminto, Eko."Perilaku Pacaran pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Tulungagung", [Skripsi], (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017).
- Dyaningrum, Ariska Ayu, "*Konseling Individu Dalam Mengatasi Masalah Pacaran Siswa MAN Yogyakarta I*", [Skripsi], (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).
- Fadli, Muhammad Rijal Fadli. 2021. Artikel Penelitian: "*Memahami desain metode penelitian kualitatif*". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayati, Khoirul Bariyyah. 2016. Artikel Penelitian: "*Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja*". Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Juntika, Achmad. 2017. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Khasanah, Hidayatul. 2018. Artikel Penelitian. *Metode Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif Di Mi Nurul Islam Ngaliyan Semarang*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Mar'ah, Zakiyatul. Guru BK SMP Islam Rembun Pekalongan. Wawancara Pribadi, Pekalongan 09 November 2022.
- Oktavia, Siska Wirma,"*Pengaruh Konseling Islami Untuk Mengatasi Pacaran Pada Siswa Di MTSN Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok*", [Skripsi], (Sumatera Barat: IAIN Batusangkar, 2017).
- Oktaviani, Yevi. 2021. Artikel Penelitian: "*Konsep Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19*". Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Rabu, Priska. 2018. Artikel Penelitian: "*Hubungan Pacaran Dengan Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Stkip*

*Widya Yuwana Madiun*". Madiun : STKIP Widya Yuwana Madiun.

- Rusandi. 2020. Artikel Penelitian : *"Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus"*. Dinas Pendidikan Luwu Timur.
- Rusdayanti, Agung Diah. 2023. Artikel Penelitian. *Penerapan Asas Kesukarelaan Dalam Konseling Kasus Pacaran Beresiko Pada Remaja*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sarwono, Sarlito W. 2010. *Pengantar Psikologi umum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sintania, Lidya Sintania," *Penerapan Konseling Islam Untuk Mengurangi Perilaku Pacaran Di Smk Negeri 1 Sinabang*", [Skripsi], (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022).
- Siregar, Risdawati. 2014. Artikel Penelitan: *"Urgensi Konseling Islam Dalam Pembinaan Akhlak"*.Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan.
- Sirojammuniro, Anitsnaini. 2020. Artikel Penelitian. *"Analisis Pola Perilaku Pacaran Pada Remaja"*. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Triatmojo, Widyanto. *"Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Meningkatkan Nilai-Nilai Spiritual Pada Remaja Pacaran)"*, [Skripsi], (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023)
- Veronika, Febyan Veronika. *"Bimbingan Islam Sebagai Upaya Preventif Terhadap Pergaulan Bebas Siswa Di MAN 2 Lampung Utara"*, [Skripsi], (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

Wardani, Tris. 2015. Artikel Penelitian: “*Studi Kasus Siswa Pacaran Tidak Sehat Pada Kelas VIII SMP Negeri 22 Pontianak*”. Pontianak: Universitas Tanjungpura.

Waryono. “*Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Perilaku Pacaran Pada Siswa Aktifis Di Lingkungan Smp Ma'arif Nu 1 Cilongok Kabupaten Banyumas*”, [Skripsi], (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS DIRI**

Nama : Dhea Assafah Firdanny  
Tempat / tanggal lahir : Pemalang, 15 Juli 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Kebagusan, Kemaden. RT 02/RW  
01, Kecamatan Ampelgading,  
Kabupaten Pemalang

### **IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Frans Daniel  
Nama Ibu : Sulastri  
Alamat : Desa Kebagusan, kemaden. RT 02/RW  
01, Kecamatan Ampelgading,  
kabupaten Pemalang

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

2006-2011 : MI NU Jatirejo  
2011-2014 : SMP NEGERI 18 KOTA CIREBON  
2014-2017 : SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN